

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dari uji *t coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel lokasi usaha (X_1) sebesar 3,047 dan nilai sig_{hitung} sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai $t_{hitung} (3,047) > t_{tabel} (1,674)$, dengan hal ini dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini diikuti dengan pernyataan bahwa $Sig_{hitung} (0,000) < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel lokasi usaha secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan pedagang kaki lima pada masa pandemi covid-19 di wilayah Desa Warukawung.
2. Berdasarkan hasil analisis dari uji *t coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel alokasi waktu (X_2) sebesar 2,533 dan nilai sig_{hitung} sebesar 0,001. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai $t_{hitung} (2,533) > t_{tabel} (1,674)$, dengan hal ini dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini diikuti dengan pernyataan bahwa $Sig_{hitung} (0,001) < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel alokasi waktu secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan pedagang kaki lima pada masa pandemi covid-19 di wilayah Desa Warukawung.
3. Berdasarkan hasil analisis dari uji *t coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel lama usaha (X_3) sebesar 0,655 dan nilai sig_{hitung} sebesar 0,875. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai $t_{hitung} (0,655) < t_{tabel} (1,674)$, dengan hal ini dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini diikuti dengan pernyataan bahwa $Sig_{hitung} (0,515) > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel lama usaha secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel pendapatan pedagang kaki lima pada masa pandemi covid-19 di wilayah Desa Warukawung.

4. Berdasarkan hasil dari uji F *anova* diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 267,439 dengan tingkat signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil tersebut, maka nilai F_{hitung} (267,439) > nilai F_{tabel} (2,79) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini diperkuat dengan pernyataan bahwa sig_{hitung} (0,000) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (lokasi usaha), X_2 (alokasi waktu), dan X_3 (lama usaha) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (pendapatan pedagang kaki lima pada masa pandemi covid-19 di wilayah Desa Warukawung).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan diantaranya :

1. Bagi para pedagang yang ingin memulai usaha disarankan untuk mencari lokasi usaha yang mudah dijangkau konsumen dan di sekitar lokasi usaha banyak masyarakat beraktivitas, sehingga diharapkan mampu untuk meningkatkan pendapatan.
2. Bagi para pedagang yang ingin memulai usaha disarankan untuk setidaknya berdagang dalam waktu 8 jam setiap harinya agar pendapatan yang diperoleh semakin meningkat serta disarankan agar meningkatkan jumlah barang dagang yang akan dijual setiap harinya, sehingga diharapkan pendapatan yang diperoleh juga akan meningkat.
3. Bagi para pedagang yang ingin memulai usaha disarankan untuk menjual produk usaha yang sedang trend di kalangan masyarakat saat ini, sehingga diharapkan mampu menarik banyak konsumen dan pendapatan akan meningkat, sedangkan untuk para pedagang yang sudah lama dalam menjalankan usaha disarankan agar dapat melakukan inovasi terhadap produk usahanya dengan harapan mampu bersaing dengan para pedagang yang baru.
4. Bagi Desa Warukawung disarankan agar menertibkan para pedagang yang berada di sekitar perempatan Desa Warukawung, tujuannya agar para

pedagang lebih tertata rapih dan tidak mengganggu jalan yang dapat menimbulkan kemacetan.

5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperluas penelitiannya sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima. Mengingat dalam penelitian ini variabel bebas yang diukur hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu lokasi usaha (X_1), alokasi waktu (X_2), dan lama usaha (X_3) sehingga adanya penambahan variabel atau indikator baru diperlukan dalam penelitian selanjutnya agar mampu menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang diteliti.

